

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Ibu hamil dengan anemia sebanyak (34,5%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
2. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak (52,7%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
3. Ibu hamil dengan umur berisiko sebanyak (27,3%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
4. Ibu hamil dengan status gizi KEK sebanyak (18,2%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
5. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak (36,4 %) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
6. Ibu hamil dengan jarak kehamilan berisiko sebanyak (30,9%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
7. Ibu hamil dengan paritas berisiko sebanyak (27,3%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
8. Ibu hamil dengan frekuensi kunjungan ANC sebanyak (38,2%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh
9. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak (12,7%) di wilayah kerja Puskesmas Ibh

10. Terdapat hubungan antara keptuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,000 dan POR 40,909
11. Terdapat hubungan antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,035 dan POR 4,500
12. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,000 dan POR 31,5
13. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,127
14. Tidak terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,700
15. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,006 dan POR 6,889
16. Terdapat hubungan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,013 dan POR 5,143
17. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibh Tahun 2023 dengan *p value* 0,682

18. Kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ibul setelah dikontrol oleh variabel frekuensi kunjungan ANC, umur ibu hamil, paritas, tingkat pengetahuan dan status gizi

## 6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas
  - a. Pihak puskesmas membentuk tim juru pantau yang bertugas memantau sekaligus mengingatkan ibu hamil dalam konsumsi tabket Fe setiap hari melalui whatsapp grup
  - b. Petugas kesehatan diharapkan Memasukkan materi mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe dalam materi yang disampaikan pada kelas ibu hamil
  - c. Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) oleh tenaga kesehatan mengenai usia ideal untuk menjalani kehamilan dan pentingnya penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur
  - d. Konseling oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil tentang komplikasi dan resiko kehamilan yang akan terjadi jika terjadi kehamilan dnegan jarak dekat dan diharapkan ibu sadar akan dampak akan ditimbulkan.
  - e. Sosialisasi kepada para suami ibu hamil mengenai peran penting suami dalam mendukung proses kehamilan istri oleh petugas kesehatan
  - f. Petugas kesehatan dapat menyesuaikan penggunaan media informasi tergantung dengan kebutuhan ibu hamil baik itu dalam bentuk brosur, leaflet, poster,booklet dan juga petugas kesehatan lebih menggiatkan

kegiatan yang memberikan informasi kesehatan seperti pada kelas ibu hamil

- g. Petugas kesehatan bidang KIA dan gizi dapat memberikan sosialisasi kepada kader bertujuan untuk mengedukasi kader terkait praktek pemanfaatan dan pengolahan bahan makanan yang tinggi kandungan zat besi dan dapat diaplikasikan saat melakukan kelas ibu hamil maupun saat posyandu dengan dipantau langsung oleh tenaga kesehatan puskesmas atau bidan di puskesmas
- h. Diperlukannya keikutsertaan suami dalam merawat anak-anak sehingga ibu hamil bisa lebih memperhatikan kehamilannya.
- i. Petugas kesehatan juga dapat melakukan inovasi melalui penggunaan media edukasi yang interaktif seperti menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi interaktif tentang manfaat dan pentingnya zat besi terutama bagi ibu hamil serta gejala anemia. Kemudian petugas kesehatan juga dapat membuat program insentif seperti voucher makanan atau diskon belanja, untuk ibu hamil yang rutin mengonsumsi tablet Fe yang dapat dilihat tabel pemantauan konsumsi tablet Fe pada buku KIA.
- j. Petugas kesehatan puskesmas juga dapat meningkatkan peran kader dengan melakukan sosialisasi kepada kader terkait pendidikan kesehatan terutama anemia pada ibu hamil sehingga kader dapat mengedukasi ibu hamil untuk dapat patuh konsumsi tablet Fe yang bias dilakukan saat posyandu maupun di *Whatsapp Group*.

- k. Petugas kesehatan dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk dapat meminum tablet Fe dengan minuman yang tinggi vitamin C sehingga tingkat penyerapan zat besi tinggi.
- l. Petugas kesehatan dapat memberikan edukasi bahwa ibu hamil dapat mengkonsumsi makan sehat dan bergizi tidak seluruhnya dengan harga beli yang mahal, seperti halnya dengan sayur bayam terutama bayam merah yang memiliki kandungan zat besi tinggi, papaya maupun telur bias didapatkan dengan harga yang murah. Serta ibu hamil dapat memvariasikan makanan yang dikonsumsi dengan menanam sendiri tanaman pangan seperti sayur bayam mengingat daerah penelitian memiliki potensi tanah yang subur untuk bercocok tanam.

## 2. Bagi Ibu Hamil

- a. Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan kesadaran untuk mengkonsumsi tablet Fe mengingat dampak positif yang diberikan dalam mencegah atau pun mengatasi ibu hamil dengan kondisi anemia.
- b. Diperlukan dukungan dari keluarga terutama suami agar ibu hamil lebih mengatur pola dan kebiasaan makan sehingga ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan bergizi seimbangan dan dapat memenuhi kebutuhan nutri selama hamil.
- c. Ibu hamil dapat menyesuaikan porsi makan sesuai kebutuhan dengan lebih mendominasi kandungan protein serta buah dan sayur didalam menu makanan.

- d. diperlukan pengembangan wawasan baik oleh ibu hamil maupun suami mengenai dampak positif yang didapatkan saat melakukan pemeriksaan ANC dengan lebih aktif mencari informasi mengenai perawatan kesehatan selama kehamilan. Ibu hamil juga bisa mendapatkan informasi dari membaca buku KIA
- e. ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kesadaran menggali informasi mengenai tanda-tanda, dampak maupun upaya pencegahan dan pengendalian anemia dengan dapat membaca atau mencari informasi pada buku KIA, mengakses informasi melalui media sosial dengan sumber terpercaya serta juga dapat mengikuti kelas ibu hamil dan memperhatikan saat petugas kesehatan memberikan edukasi saat kunjungan ANC. Selain itu, ibu hamil juga dapat mengantisipasi dengan melakukan *medical check up* dari sebelum hamil agar dapat mengantisipasi bila terdiagnosa penyakit tertentu terutama yang dapat menjadi faktor risiko anemia.
- f. ibu hamil dapat mengikuti kegiatan pendidikan non formal seperti seminar, workshop, webinar dan kegiatan edukasi di media sosial lainnya untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pendidikan kesehatan
- g. suami dari ibu hamil juga harus disiplin mengingatkan dan menemani ibu hamil saat mengonsumsi tablet Fe
- h. diperlukannya dukungan dari orangtua ibu hamil dengan memberikan penjelasan atau masukan-masukan kepada ibu hamil mengenai dampak yang dapat ditimbulkan ketika ibu hamil lalai untuk memenuhi kebutuhan

nutrisinya berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui maupun ilmu yang dimiliki serta orangtua ibu hamil dapat merekomendasikan menu menu makanan sehat yang dapat memenuhi kebutuhan gizi ibu selama hamil.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel lain yang diduga menjadi faktor yang berhubungan kejadian anemia pada ibu dan agar dapat memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih menggambarkan situasi yang sebenarnya dilapangan dan hasil penelitian akan semakin relevam
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan wawancara setelah responden pulih pasca melahirkan sehingga akan memberikan jawaban yang lebih akurat
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan metode penelitian dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.